TPA PIYUNGAN DITUTUP

Kabupaten Gunungkidul Siapkan 2 Lokasi TPST

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terus berupaya untuk bisa memiliki Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) sesuai dengan permintaan Pemda DIY dengan maksud agar wilayah ini tidak terlambat dalam mengembangkan TPST, dan bisa mengatasi persoalan sampah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul, A Harry Sukmono menyatakan sebelum TPA ditutup pihaknya sudah menyiapkan lokasi untuk tempat pengolahan sampah terpadu yang saat ini lahannya sudah dibebaskan berada di Kalurahan Baleharjo, Kapanewon Wonosari dengan luas 4 hektare. " Selain Baleharjo calon lokasi juga berada di Banjarejo, Tanjungsari dengan luas 5 hektare," katanya.

Jauh sebelum TPA Piyungan, Bantul ditutup, pihaknya sudah mengantisipasi dengan menyediakan calon lahan TPST bukan dalam bentuk TPA lagi tetapi ke depan sudah tidak mengarahkan untuk memproses sampah dalam bentuk TPA tetapi mengarahkan dalam bentuk TPST. Untuk TPST Baleharjo saat ini sudah menyelesaikan proses Detail Engineering Desain (DED) serta dokumen Readiness Criteria(RC) yang diajukan ke Kementerian PUPR . Dari informasi terakhir sudah direspons oleh Kementerian. Karena itu pihaknya kini sedang menyiapkan persiapan teknis di lokasi. "Kami berharap tahun depan 2025-2026 sudah dibangun, untuk operasional TPST," ujarnya.

Untuk TPST di Banjarejo, Tanjungsari saat ini masih mencari sumber dana dan salah satu yang diusulkan melalui dana keistimewaan. Perencanaan kini sudah disusun, tinggal masalah pendanaan saja karena kalau menggunakan anggaran dari Pemkab cukup berat. Karena itu pihaknya masih berharap pendanaan diupayakan dari yang lain, salah satunya diusulkan ke gubernur melalui pendanaan keistimewaan. .Untuk PST Banjarejo ini sangat penting karena berada di sisi selatan dari Gunungkidul dan wilayah ini memiliki aktivitas yang cukup tinggi meliputi wisata dan dibukanya JJLS dengan aktifitas ekonomi baru makin berkembang. Dengan begitu perlu tempat pengolahan sampah yang memadai. "Kami berharap dana keistimewaan bisa merespon sehingga keberadaan TPST dapat terwujut," ujarnya. **(Bmp)-f**

LUNCURKAN GEBER GASPOL

Sleman Galakkan Penggunaan Produk Lokal

SLEMAN (KR) - Pada peringatan Hari Koperasi ke-77 tahun ini, Dinas Koperasi dan UKM (Dinkop UKM) Sleman merilis Gerakan Bersama Gunakan Selalu Produk Berbahan Baku Lokal atau Geber Gaspol. Gerakan tersebut merupakan gerakan terpadu untuk mendukung peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan mendorong kesejahteraan petani lokal.

KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Kepala Dinkop UKM Tina Hastani menyerahkan doorprize.

"Untuk Geber Gaspol kegiatannya akan dilakukan konvoi yang dipimpin Sekda untuk membawa berkat Jumat berkah ke masjid-masjid yang ada di sekitar Pemkab Sleman," ungkap Kepala Dinkop UKM Sleman Tina Hastani pada Peringatan Hari Koperasi ke-77 yang menghadirkan 800 gerakan koperasi di Lapangan Denggung Sleman, Jumat (19/7). Kegiatan juga diisi senam massal dan jalan sehat bersama Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo dan Wakil Bupati Danang Maharsa.

Bupati dan Wabup Sleman sekaligus menyerahkan door prize dan juga hadiah untuk koperasi berprestasi serta hadiah lomba Cerdas Cermat Perkoperasian tingkat SMP dan SMA. Di samping itu, juga diserahkan 2 paket bantuan sosial dalam bentuk sembako.

Semantara Bupati Kustini menyebut peringatan Hari Koperasi dapat menjadi media untuk mengedukasi dan memberdayakan anggota koperasi dan masyarakat luas. Untuk mendukung kemajuan koperasi, generasi muda diajak untuk ikut berkontribusi secara aktif untuk melahirkan inovasi dan kreatifitas. **(Has)-f**

PEMKOT PALEMBANG-PEMKAB KULONPROGO

Kerja Sama Pengendalian Inflasi

WATES (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo menjalin kerja sama pengendalian inflasi. Tahap awal kerja sama fokus pada sektor cabai. Pj. Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi menekankan tentang pentingnya kerjasama antardaerah dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang berdampak inflasi.

"Sebagai permulaan kerjasama fokus ke cabai tapi kita juga punya potensi-potensi lain yang bisa kita sinergikan dengan Pemerintah Kota Palembang. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut hasil koordinasi 27 Juni 2024 terkait pengendalian inflasi tahun 2024 serta untuk mendukung kelancaran distribusi," kata Siwi saat menerima Audiensi Walikota Palembang Dr Ucok Abdulrauf Damenta dan rombongan di Ruang Rapat Sermo Kompleks Kantor Bupati Kulonprogo, Kamis (18/7).

KR-Asrul Sani

Srie Nurkyatsiwi dan Ucok Abdulrauf Damenta tunjukkan nota kerja sama.

Pertemuan bertujuan utama membahas strategi pengendalian inflasi serta menandatangani perjanjian kerja sama antarakedua daerah.

Menurut Pj Bupati Siwi cabai Kulonprogo mempunyai keunikan tersendiri yakni tidak mudah busuk dan kuantitasnya kontinyu. Sehingga pihaknya berani bersinergi dengan Pemkot Palembang.

Sementara itu Walikota Palembang Dr Ucok Abdulrauf Damenta menyampaikan pandangannya mengenai pentingnya kerja sama dimaksud. "Seperti yang kita pahami bersama, tujuan kegiatan hari ini antara lain pelaksanaan koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan dengan TPID Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Diungkapkan, stabilitas harga kebutuhan pokok, ketersediaan pasokan, pendistribusian bahan pangan dan komunikasi aktif sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya lonjakan harga pangan yang mengakibatkan keresahan masyarakat.

"Inflasi di Kota Palembang pada Juni 2024 sebesar 2,68 persen. Lebih rendah dibanding pada Mei 2024 sebesar 3,03 persen dengan komunitas penyumbang inflasi tertinggi emas perhiasan 0,02 persen, beras 0,41 persen dan cabai merah 0,05 persen," ungkap Dr Ucok.

Pertemuan diakhiri penandatanganan perjanjian kerja sama kedua pemerintah daerah. Kesepakatan mencakup berbagai bidang di antaranya pertanian, perdagangan dan teknologi informasi, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian kedua daerah. **(Rul)-f**

Iwapi Dampingi IRT Jadi Wirausaha Mandiri

KR-Judiman

Rakercab DPC Iwapi Bantul di Warung Omah Sawah Miri Sewon.

BANTUL (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (DPC Iwapi) Kabupaten Bantul menyelenggarakan Rapat Kerja Cabang (Rakercab) tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program organisasi satu tahun terakhir dan menyusun program organisasi untuk satu tahun kedepan. Rakerda digelar Selasa (16/7) di warung Sawah Miri Sewon.

"Rakercab ini merupakan pertemuan konstitusional berkala yang diselenggarakan setahun sekali berdasarkan Anggaran Rumah Tangga (ART) Iwapi serta dipersiapkan dan diselenggarakan oleh Panitia Pelaksana," jelas Ketua DPC Iwapi Bantul, Erwin Yuniati SH.

Iwapi Bantul ke depan akan terus mengoptimalkan anggota dalam usaha sesuai bidang atau jenis usahanya masing-masing. Sesuai tema yang diangkat dalam Rakercab Iwapi tahun ini, yakni 'Optimalisasi SDM Dalam Mencapai Kinerja Yang Efektif dan Efisien'.

Erwin mengungkapkan, Iwapi Bantul akan terus melakukan pendampingan terhadap ibu-ibu rumah tangga agar bisa menjadi wirausaha mandiri, seperti yang pernah dilatih UMKM dalam program 1.000 Srikandi untuk mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan. **(Jdm)-f**

STOK BPBD TINGGAL 644 TANGKI

6.200 Jiwa Warga Kekeringan

WONOSARI (KR)- Sebanyak 6.200 jiwa dari 2.152 Kepala Keluarga (KK) yang tersebar di 24 pedukuhan, 12 Kalurahan dan 6 kapanewon di Gunungkidul mengalami kesulitan air. Sebagian besar mereka tinggal di kawasan selatan, seperti Girisubo, Tepus, Tanjungsari, Paliyan, Panggang dan Purwosari. Sejauh ini pemerintah lewat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dari Juli ini sudah menyalurkan bantuan sebanyak 356 tangki air rata-rata berkapasitas 5.000 liter kepada masyarakat.

Pada musim kemarau ini BPBD menyiapkan 1.000 tangki air, dengan demikian sampai sekarang untuk membantu sampai musim penghujan tinggal mempunyai 644 tangki air.

KR-Endar Widodo

Droping di Bak Penampungan Air wilayah kekeringan.

"BPBD tidak mengajukan anggaran tambahan pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) perubahan, tetapi jika kurang akan mengambil anggaran Bantuan Tidak Terduga (BTT) yang ada di APBD," kata Kabid Kebencanaan BPBD Kabupaten Gunungkidul Sumadi SE, Jumat (19/7).

Perlu diketahui penanganan kekeringan ini tidak seluruhnya ditangani dari BPBD, tetapi belasan kapanewon yang mempunyai wilayah kesulitan air sudah mendapatkan anggaran dari APBD dan tangki dari pemerintah untuk melakukan penanganan dengan manajemen pada masing-masing kapanewon. Pos kekeringan yang ada di BPBD hanya bantuan darurat jika ada kapanewon yang kewalahan menangani secara mandiri. Artinya, meski BPBD hanya mempunyai 1.000 tangki air, tetapi masih ada anggaran kekeringan yang dikelola oleh kapanewon. Bahkan jika anggaran yang ada di kapanewon dan BPBD sekarang ini kurang masih ada pos anggaran tidak terduga untuk mengatasinya. Di musim kering seperti sekarang ini penduduk wilayah selatan, tidak hanya menghadapi kesulitan air, tetapi juga hijauan makanan ternak (HMT).

"Sehingga sekarang ini sudah mulai banyak truk-truk pengangkut HMT masuk Gunungkidul dari wilayah Klaten, Bantul dan Sleman," tambahnya. **(Ewi)** -f

MEMPERINGATI HARI BAKTI KE-77

TNI AU Wilayah Yogya Adakan Baksos

SLEMAN (KR) - TNI AU wilayah Yogya yang terdiri dari AAU, Lanud Adisutjipto, RSPAU dr S Hardjolukito, Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala, Denhanud 474 dan Satuan Radar 215 Congot menggelar bakti sosial (baksos) memperingati Hari Bakti ke-77 TNI AU. Kegiatan tersebut bertujuan membantu masyarakat yang membutuhkan, serta menumbuhkan jiwa kepedulian atau solidaritas.

Gubernur AAU Marsekal Muda TNI Dr Ir Purwoko Aji Prabowo MM MDS mengatakan, baksos ini merupakan salah satu bentuk kepedulian TNI AU kepada masyarakat. Kegiatan meliputi donor darah dan pemeriksaan mata gratis, serta penyuluhan kesehatan tentang kanker kepala leher.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Gubernur AAU (kanan) dan Wakil Gubenur AAU mengikuti donor darah di Wisma Lanud Adisutjipto.

"Donor darah dan pemeriksaan mata gratis itu tidak hanya membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan. Tetapi juga menumbuhkan rasa solidaritas dan kepedulian di antara kita semua," jelas Gubernur AAU usai mengikuti donor darah di Wisma Lanud Adisutjipto, Jumat (19/7).

Disamping donor darah dan pemeriksaan gratis juga diadakan bazar dengan harga murah dan pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu. **(Sni)-f**

LAUNCHING LENTERAKU

Tingkatkan Layanan Kelompok Rentan

PENGASIH (KR)-Sebagai upaya optimalisasi layanan publik inklusif dan kelompok rentan, Kankemenag Kulonprogo telah melakukan pembenahan dan pemenuhan aspek utama dan fasilitas penunjang. Diantaranya dengan Launching Layanan Efektif untuk Kelompok Rentan Kankemenag Kulonprogo (Lenteraku) dan Pelatihan Bahasa Isyarat bagi petugas layanan.

"Dengan Layanan 'Lenteraku' diharapkan kita mampu memberikan pelayanan yang prima kepada semua lapisan masyarakat termasuk pada Kelompok Rentan. Sudah seharusnya kami bisa memberikan pelayanan yang maksimal

KR-Widiastuti

Pelatihan Bahasa Isyarat bagi petugas layanan di Kankemenag Kulonprogo.

tanpa terkecuali dan diskriminasi. Diambilnya kata lenteraku, dapat dimaknai bahwasannya pelayanan Kankemenag Kulonprogo dapat menerangi siapa saja tanpa terkecuali," ujar Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd pada acara tersebut, Kamis (18/7) di Gedung PLHUT kantor setempat.

Wahib Jamil menjelaskan, bahwa Kankemenag Kulonprogo diusulkan menjadi salah satu lokus pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik inklusif dan ramah kelompok rentan Tahun 2024. Dalam launching ini juga diadakan pelatihan bahasa isyarat bagi petugas layanan di lingkungan Kankemenag Kulonprogo.

Dijelaskan Kasubbag TU H Saeful Hadi SAg MPdI kegiatan pelatihan bahasa isyarat diikuti sebanyak 40 peserta yang terdiri dari Petugas Layanan PTSP Kankemenag, Petugas PTSP Madrasah, Penghulu KUA, dan satpam. "Kami bekerja sama dengan narasumber yang ahli di bidangnya dari SLBN 1 Kulonprogo yaitu, Supiyah SAg MPd yang mengajarkan Abjad dalam SIBI dan Alisa Dewi SPd yang melatih bahasa isyarat," ucapnya. **(Wid)-f**

Tak Banyak Kampus Jadikan SDGs Landasan Kinerja

KR-ISTIMEWA

Rektor UMY dan Wakil Rektor UMY bersama memegang 'UMY SDGs Repot' yang diluncurkan.

BANTUL (KR) - Tidak banyak perguruan tinggi di Indonesia yang menjadikan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai landasan dalam mengukur capaian kinerja yang berdampak bagi masyarakat. Keberpihakan dalam SDGs berarti keberpihakan dalam pemerataan bagi seluruh masyarakat, bagi mereka yang kekurangan akses terhadap pendidikan, pekerjaan, kebersihan lingkungan, hingga akses untuk mendapatkan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.

Rektor UMY, Prof Dr Gunawan Budiyanto, mengemukakan hal tersebut dalam peluncuran buku 'UMY SDGs Report' 2023 Kamis (18/7) di Ruang Sidang Gd AR Fakhruddin A.

Laporan ini secara rutin disampaikan oleh Rektor UMY dan berisikan capaian kinerja UMY sebagai sebuah perguruan tinggi dalam satu tahun untuk mendukung ketercapaian SDGs, khususnya yang berdampak langsung di masyarakat. **(Fsy)-f**